

## Pengaruh Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbantuan Media Video Pembelajaran terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Sumber Energi Siswa Kelas IV SDN Lirboyo 2 Tahun 2021/2022

Bella Mega Santoso Putri<sup>1</sup>, Abdul Aziz Hunaifi<sup>2</sup>, Endang Sri Mujiwati<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jawa Timur, Indonesia

Email: [megabella702@gmail.com](mailto:megabella702@gmail.com)

### ABSTRACT

This research is motivated by the results of observations which show that learning activities are still teacher-centered. In addition, during the learning process the teacher does not use learning media which has an impact on students' low understanding of the material being taught. Research objectives 1) to determine the effect of the CTL model assisted by video learning media on the ability to identify energy sources; 2) to determine the effect of the CTL model without the aid of instructional video media on the ability to identify energy sources; 3) to find out the difference in the effect between the CTL model assisted by learning video media and the CTL model without the aid of learning video media on the ability to identify energy sources. The research method used is a quantitative type of experiment. The technique used is Quasi Experimental with Nonequivalent Control Group Design. The data collection of this research is in the form of multiple choice pretest and posttest. The subjects of this study were class IVA 24 students and class IVB 24 students. Based on the results of the study, the experimental class  $t_{count}$  was 55,788  $t_{table}$  2,012 and  $t_{count}$  for the control class was 47,700  $t_{table}$  2,012 with a significance level of 5%. Thus it can be interpreted that there is an effect of the CTL model assisted by video learning media on the ability to identify energy sources for fourth grade students at SDN Lirboyo 2.

**Keywords:** CTL Models, Learning Videos, Energy Sources.

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil observasi yang menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru. Selain itu, selama proses pembelajaran guru tidak menggunakan media pembelajaran yang berdampak pada rendahnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Tujuan penelitian 1) untuk mengetahui pengaruh model CTL berbantuan media video pembelajaran terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi; 2) untuk mengetahui pengaruh model CTL tanpa berbantuan media video pembelajaran terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi; 3) untuk mengetahui perbedaan pengaruh antara model CTL berbantuan media video pembelajaran dengan model CTL tanpa berbantuan media video pembelajaran terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi. Metode penelitian yang digunakan kuantitatif jenis eksperimen. Teknik yang digunakan *Quasi Experimental* dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Pengumpulan data penelitian ini berupa *pretest* dan *posttest* pilihan ganda. Subjek penelitian ini adalah kelas IVA 24 siswa dan kelas IVB 24 siswa. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai  $t_{hitung}$  kelas eksperimen 55,788  $\geq t_{tabel}$  2,012 dan  $t_{hitung}$  kelas kontrol 47,700  $\geq t_{tabel}$  2,012 dengan taraf signifikansi 5%. Dengan demikian dapat diartikan bahwa ada pengaruh model CTL berbantuan media video pembelajaran terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi siswa kelas IV SDN Lirboyo 2.

**Kata Kunci:** Model CTL, Video Pembelajaran, Sumber Energi

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan setiap manusia yang sudah mutlak untuk di dapatkan dan merupakan haknya. Pendidikan adalah proses untuk memperoleh pengetahuan yang dilakukan dengan menggunakan cara tertentu sesuai kebutuhan demi keberlangsungan hidup (Dalyono, 2010: 5). Oleh karena itu, pendidikan dijadikan sebagai kebutuhan utama setiap manusia.

Pendidikan di Indonesia dimulai dari pendidikan di Sekolah Dasar (SD). Pada jenjang ini siswa mempelajari semua mata pelajaran dasar, salah satunya adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah pengetahuan yang mengalami uji kebenaran melalui metode ilmiah, dengan ciri: objektif, metodik, sistematis, universal, dan tentative (Trianto, 2017: 100). IPA merupakan suatu ilmu yang mempelajari fenomena alam berdasarkan percobaan dan pengamatan manusia. Tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar yaitu mengembangkan keterampilan untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan ( Dediknas, 2007: 13).

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan di SDN Lirboyo 2 Kota Kediri, kemampuan mengidentifikasi sumber energi siswa kelas IV masih rendah. Dibuktikan dari hasil tes/ujian 70% siswa mendapatkan nilai di bawah KKM yang telah ditentukan sekolah yaitu 75. Hal ini disebabkan oleh proses pembelajaran masih menggunakan model konvensional yang hanya berpusat pada guru. Guru juga tidak menampilkan media apapun saat pembelajaran. Akibatnya, siswa menjadi pasif, jenuh, bosan, dan siswa kurang memahami materi yang telah diberikan oleh guru. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran diperlukan sebuah inovasi baru yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan karakteristik siswa. Model pembelajaran berperan sangat penting untuk diterapkan saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Model pembelajaran merupakan alat atau komponen pendidikan yang digunakan untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran (Nurpusfitasari, 2015: 5). Berdasarkan kutipan tersebut dapat diketahui bahwa dengan adanya penerapan model pembelajaran akan menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menarik perhatian siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang relevan sesuai dengan tahap perkembangan anak dan karakteristik IPA yaitu model *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Menurut Fahyuni & Nurdyansah (2016: 35), "Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan suatu proses pembelajaran yang holistik bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami materi ajar dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari mereka". Berdasarkan kutipan tersebut, dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) akan menyenangkan jika diterapkan di

Sekolah Dasar, karena ada unsur keterkaitan antara materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Penggunaan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam materi IPA ini sangat relevan, karena dapat membantu siswa dalam memiliki kemampuan untuk mengolah informasi yang diperolehnya untuk dihubungkan dengan pengetahuan yang dimilikinya, kemudian akan diterapkan dalam kehidupan yang nyata sehingga proses pembelajaran yang dilaksanakan akan lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa, selain itu diharapkan hasil belajar siswa juga akan meningkat.

Dalam proses pembelajaran tidak hanya model pembelajaran saja yang dapat berpengaruh terhadap kemampuan siswa, namun media pembelajaran juga harus mendukung guna untuk memaksimalkan proses pembelajaran. Menurut Hamalik (dalam Arsyad, 2014:19) mengemukakan bahwa,

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan untuk kegiatan belajar, bahkan memberikan dampak psikologis bagi siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap learning-oriented akan sangat berkontribusi terhadap efektifitas proses pembelajaran pada saat itu dan penyampaian informasi serta isi mata kuliah. Selain dapat merangsang motivasi dan minat belajar siswa, media pembelajaran juga dapat menarik dan dapat diandalkan, memudahkan interpretasi data dan pemadatan informasi.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membantu dan mempermudah siswa dalam memahami sesuatu yang abstrak menjadi konkret meliputi pemahaman fakta-fakta, konsep-konsep, dan teori-teori dalam mata pelajaran IPA. Berdasarkan kutipan tersebut, dapat diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Media pembelajaran yang dapat mendukung model CTL salah satunya adalah media video pembelajaran. Menurut Sukiman (2012: 188), "Video pembelajaran merupakan sebuah media yang menampilkan gambar sekaligus suara secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan atau informasi". Dari kutipan tersebut, dapat diketahui bahwa media video pembelajaran dalam pembelajaran ini yaitu video yang menampilkan gambar dan suara yang dapat membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran IPA kepada siswa secara jelas dan memudahkan siswa memahami materi yang diajarkan.

Berdasarkan uraian diatas, dipilihlah judul penelitian "Pengaruh Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbantuan Media Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Sumber Energi Siswa Kelas IV SDN Lirboyo 2 Tahun 2021/2022".

## METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen. Menurut Sugiyono (2016: 7), "Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang memperoleh data berupa angka dan menggunakan analisis statistik". Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah mencari hubungan dan menjelaskan sebab-sebab perubahan dalam fakta social yang terukur (menguji teori).

Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik penelitian *Quasi Experimental* dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Menurut Sugiyono (2016: 76), "Dalam *Nonequivalent Control Group Design* hampir sama dengan *Pretest-Posttest Control Group Design*, hanya saja pada desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random".

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Lirboyo 2 Kota Kediri yang berjumlah 48 siswa. Subjek dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen kelas IVA sejumlah 24 siswa dan kelompok kontrol kelas IVB sejumlah 24 siswa.

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2021 sampai dengan bulan Juni 2022 tahun ajaran 2021/2022. Materi pokok yang dipilih adalah materi sumber energi. Kemudian kelompok eksperimen diberi perlakuan berupa penggunaan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media video pembelajaran, sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan berupa penggunaan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tanpa berbantuan media video pembelajaran.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan mengidentifikasi sumber energi. Jenis tes yang digunakan berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 butir.

Dari tiap-tiap kelas terdiri dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, sampai rendah. Untuk memudahkan perhitungan dan agar lebih meyakinkan hasil analisis data, maka dilakukan analisis data dengan menggunakan program analisis dengan komputer. Program yang digunakan adalah SPSS versi 24.0 *for windows*. Berikut langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data sebagai berikut.

### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji normal tidaknya sebaran data yang dianalisis. Penelitian ini menggunakan uji normalitas yang dilakukan dengan uji *kolmogrov-smirnov* dalam perhitungannya dibantu program SPSS versi 24.0 *for windows* dengan taraf signifikansi 5%.

### Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui seragam atau tidaknya variasi sebaran data hasil belajar siswa yang berasal dari populasi yang

sama. Uji homogenitas dihitung menggunakan SPSS versi 24.0 *for windows* dengan kriteria jika hasil signifikansi  $> 0,05$  maka data dinyatakan homogen.

### Teknik analisis t-test kelompok (*Paired Sample t-test*)

Teknik analisis t-test kelompok (*Paired Sample t-test*) digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua yaitu mencari pengaruh model CTL berbantuan media video pembelajaran dan tanpa berbantuan media video pembelajaran terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi menggunakan program SPSS versi 24.0 *for windows*. Dengan menggunakan *Paired Sample t-test* menu *analyze*.

### Teknik analisis t-test 2 kelompok (*Independent Sample t-test*)

Teknik analisis t-test 2 kelompok (*Independent Sample t-test*) digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yaitu membuktikan perbedaan pengaruh antara model CTL berbantuan media video pembelajaran dengan model CTL tanpa berbantuan media video pembelajaran dengan menggunakan SPSS versi 24.0 *for windows*. Dengan menggunakan *Independent Sample t-test* yang terdapat pada menu *analyze*.

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui dan menguji apakah hipotesis yang telah dirumuskan terbukti benar dan dapat diterima atautkah sebaliknya bertolak dari hipotesis yang ada.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang telah dilakukan menghasilkan data yang pengambilannya melalui *pretest posttest* yang telah diberikan kepada siswa kelas IVA sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 24 siswa dan siswa kelas IVB sebagai kelas kontrol dengan jumlah 24 siswa SDN Lirboyo 2. *Pretest Posttest* yang digunakan berupa pilihan ganda sebanyak 10 butir soal.

Pelaksanaan Uji dalam pengambilan data sebagai berikut:

### Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.64405765
Most Extreme Differences	Absolute	.182
	Positive	.151
	Negative	-.182
Test Statistic		.182
Asymp. Sig. (2-tailed)		.039 <sup>c</sup>

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.58147334
Most Extreme Differences	Absolute	.171
	Positive	.121
	Negative	-.171
Test Statistic		.171
Asymp. Sig. (2-tailed)		.068 <sup>c</sup>

Dari hasil uji normalitas data nilai siswa dengan menggunakan model CTL berbantuan media video pembelajaran terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi pada kelas eksperimen diperoleh nilai sig. sebesar  $0,039 > 0,05$  dan data nilai siswa dengan menggunakan model CTL tanpa berbantuan media video pembelajaran terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi pada kelas kontrol diperoleh nilai sig.  $0,068 > 0,05$ . Keputusan uji  $H_0$  diterima maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

### Uji Homogenitas

**Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas**

		Test of Homogeneity of Variances			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kelas Eksperimen	Based on Mean	2.304	1	46	.136
	Based on Median	1.324	1	46	.256
	Based on Median and with adjusted df	1.324	1	45.962	.256
	Based on trimmed mean	2.307	1	46	.136
Kelas Kontrol	Based on Mean	.311	1	46	.580
	Based on Median	.733	1	46	.396
	Based on Median and with adjusted df	.733	1	45.895	.396
	Based on trimmed mean	.378	1	46	.542

Dari hasil uji homogenitas pada kelas eksperimen diperoleh nilai sig. sebesar  $0,136 > 0,05$  dan nilai sig. kelas kontrol sebesar  $0,580 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa variansi-variansi dari dua populasi tersebut sama (homogen).

### Uji-t (sampel berpasangan)

Uji-t (sampel berpasangan) digunakan untuk mencari pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media video



pembelajaran berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi siswa kelas IV SDN Lirboyo 2 Tahun 2021/2022.

**Tabel 4. Analisis Hasil Uji-t Kelas Eksperimen**

Paired Samples Test							T	df	Sig.( 2- tailed )
Paired Differences									
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference						
			Lower	Upper					
P air 1 Kelas Eksperimen - Nilai Test	83.083	10.318	1.489	80.087	86.079	55.788	47	.000	

Berdasarkan hasil uji-t pada tabel 4 diperoleh  $t_{hitung} 55,788 \geq t_{tabel} 2,012$  (df 47 pada taraf signifikansi 5%), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian dapat diartikan bahwa ada pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media video pembelajaran terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi siswa kelas IV SDN Lirboyo 2 Tahun 2021/2022.

#### Uji-t (sample berpasangan)

Uji-t (sampel berpasangan) digunakan untuk mencari pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tanpa berbantuan media video pembelajaran berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi siswa kelas IV SDN Lirboyo 2 Tahun 2021/2022.

**Tabel 5. Analisis Hasil Uji-t Kelas Kontrol**

Paired Samples Test							T	Df	Sig.( 2- tailed )
Paired Differences									
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference						
			Lower	Upper					
P air 1 Kelas Kontrol - Nilai Test	74.333	10.797	1.558	71.198	77.468	47.700	47	.000	

Berdasarkan hasil uji-t pada tabel 5 diperoleh  $t_{hitung} 47,700 \geq t_{tabel} 2,012$  (df 47 pada taraf signifikansi 5%), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian dapat diartikan bahwa ada pengaruh penggunaan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tanpa

berbantuan media video pembelajaran terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi siswa kelas IV SDN Lirboyo 2 Tahun 2021/2022.

### Uji-t (sampel tidak berpasangan)

Uji-t (sampel tidak berpasangan) digunakan untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media video pembelajaran dengan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tanpa berbantuan media video pembelajaran terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi siswa kelas IV SDN Lirboyo 2 Tahun 2021/2022.

**Tabel 6. Analisis Hasil Uji-t**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.						95% Confidence Interval of the Difference	
				T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Kelas Eksperimen	Equal variances assumed	2.304	.136	-8.631	46	.000	-16.667	1.931	-20.554	-12.780
	Equal variances not assumed			-8.631	43.160	.000	-16.667	1.931	-20.561	-12.773
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.						95% Confidence Interval of the Difference	
				T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Kelas Kontrol	Equal variances assumed	.311	.580	-4.708	46	.000	-12.500	2.655	-17.845	-7.155
	Equal variances not assumed			-4.708	44.558	.000	-12.500	2.655	-17.849	-7.151



Berdasarkan hasil uji-t pada tabel 6 *independents samplest test* kelas eksperimen diperoleh  $t_{hitung} 8,631 \geq t_{tabel} 2,013$  (df 46 pada taraf signifikasi 5%), dan hasil uji-t *independents samplest test* kelas kontrol diperoleh  $t_{hitung} 4,706 \geq t_{tabel} 2,013$  (df 46 pada taraf signifikasi 5%), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima pada taraf signifikasi 5%. Dengan demikian dapat diartikan bahwa ada perbedaan pengaruh antara model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media video pembelajaran dengan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tanpa berbantuan media video pembelajaran terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi siswa kelas IV SDN Lirboyo 2 Tahun 2021/2022.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media video pembelajaran terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi siswa kelas IV SDN Lirboyo 2 Kota Kediri Tahun 2021/2022. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Ada pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media video pembelajaran terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi siswa kelas IV SDN Lirboyo 2 Tahun 2021/2022 dengan nilai  $t_{hitung} 55,788 \geq t_{tabel} 2,012$  dengan taraf signifikasi 5%; 2) Ada pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tanpa berbantuan media video pembelajaran terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi siswa kelas IV SDN Lirboyo 2 Tahun 2021/2022 dengan nilai  $t_{hitung} 47,700 \geq t_{tabel} 2,012$  dengan taraf signifikasi 5%; 3) Ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media video pembelajaran dengan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tanpa berbantuan media video pembelajaran terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi siswa kelas IV dengan nilai  $t_{hitung}$  kelas eksperimen  $55,788 \geq t_{tabel} 2,012$  dan  $t_{hitung}$  kelas kontrol  $47,700 \geq t_{tabel} 2,012$  dengan taraf signifikasi 5%. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Adapun saran yang bisa diberikan: bagi guru, model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat menjadi alternatif yang dapat membantu siswa menghubungkan materi yang diajarkan dengan kegiatan sehari-hari, membuat siswa lebih aktif bertanya serta membantu siswa dalam menemukan pengalamannya sendiri. Sehingga guru dalam melaksanakan proses pembelajaran diharapkan tidak hanya menggunakan model pembelajaran konvensional tetapi juga menggunakan model pembelajaran yang beragam. Bagi Kepala Sekolah, hendaknya memberikan pengarahan dan motivasi kepada para guru supaya dapat menggunakan model pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

**DAFTAR RUJUKAN**

- Arsyad, A. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dalyono. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Panduan Pengembangan Pembelajaran IPA Terpadu*. Jakarta: Depdiknas.
- Fahyuni, E. F. & Nurdyansyah. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Nurpufitasari, F. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran CTL Didukung Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Proses Daur Air Pada Siswa Kelas V SDN 2 Nglebo Trenggalek Tahun Pelajaran 2015/2016*. (Online), tersedia: [http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file\\_artikel/2016/12.1.01.10.010\\_8.pdf](http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2016/12.1.01.10.010_8.pdf), diunduh 25 Juni 2021.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Trianto. 2007. *Model pembelajaran terpadu dalam teori dan praktek*. Jakarta: Tim Prestasi Pustaka Publisher.